

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan landasan teori, data yang diperoleh, dan hasil analisis yang mengacu pada rumusan masalah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kelas kontrol yang diterapkan metode diskusi tanpa bantuan guru, diperoleh hasil uji-t pada hasil *pre test* dan *post test* kelas kontrol adalah 0,211 dengan signifikansi 0,191 yang menunjukkan bahwa metode diskusi tanpa bantuan guru lemah dalam meningkatkan kemampuan berpikir komputasi siswa.
2. Pada kelas eksperimen yang diterapkan metode scaffolding, hasil komparasi *pre test* dan *post test* menggunakan uji Mann Wilcoxon, diperoleh nilai Asimp. Sig. 2-tailed sebesar 0,000 bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir komputasi siswa sebelum dan setelah diterapkan metode *scaffolding*. Berdasarkan uji efektivitas (N-Gain) pada kelas kontrol sebesar 35,02 % dan pada kelas eksperimen adalah 67,36 %. Berdasarkan kategori N-Gain, metode diskusi tanpa bantuan guru tidak efektif meningkatkan kemampuan berpikir komputasi siswa, dan metode *scaffolding* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir komputasi siswa pada materi perbandingan. Pada uji beda N-Gain menggunakan uji Mann Whitney U diperoleh nilai Asymp. Sig. (2 tailed) pada kedua kelas adalah 0,000. Maka berdasarkan hipotesis dalam uji Mann Whitney U, terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata kemampuan

berpikir komputasi setelah diberi perlakuan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sumbangan efektifitas (*effect size*) berdasarkan nilai Cohen's *d* pada kelas kontrol sebesar 0,58. Berdasarkan kategorisasi Cohen's *d*, metode diskusi tanpa bantuan guru memberikan efek sedang terhadap kemampuan berpikir komputasi siswa. Nilai Cohen's *d* pada kelas eksperimen adalah sebesar 1,146. Berdasarkan kategorisasi Cohen's *d*, metode *scaffolding* berpengaruh kuat terhadap peningkatan kemampuan berpikir komputasi siswa pada materi perbandingan.

B. Saran

Metode *scaffolding* sebaiknya diterapkan guru dalam proses pembelajaran supaya dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, seperti keterbatasan waktu dan materi pembelajaran. Penulis menyarankan untuk dilakukan kajian lebih lanjut tentang faktor luar yang mempengaruhi peningkatan kemampuan berpikir komputasi siswa, kajian tentang peningkatan kemampuan berpikir komputasi siswa menggunakan metode pembelajaran dan materi yang berbeda dan dalam waktu yang cukup lama sehingga dapat dilihat peningkatan kemampuan berpikir komputasi siswa dalam jangka panjang.